

KAJIAN PENCEGAHAN STUNTING DENGAN MODEL PENDEKATAN ORANG TUA (PARENT APPROACH) : SUATU KOMPARASI DENGAN MODEL SEKOLAH ORANG TUA HEBAT (SOTH)

Ni Nyoman Sri Astuti^{1*}, Ristya Widi Endah Yani², Mei Syafriadi³

¹Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pasca Sarjana Universitas
Jember

²Laboratorium Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat FKG universitas Jember

³Laboratorium Biomedik dan Patologi Mulut Malsilofasial, FKG Universitas
Jember

Email Korespondensi: astutib77@gmail.com

Disubmit: 03 Maret 2025

Diterima: 22 November 2025

Diterbitkan: 01 Desember 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i12.19915>

ABSTRACT

Stunting is a global health issue that affects children's growth and development, particularly in developing countries. One of the effective prevention strategies is a parent-based approach, including educational models such as Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). However, the effectiveness of this model compared to other approaches still needs further study. This article is a literature review to analyze the effectiveness of a parent-based approach in preventing stunting. This study uses a literature review method with a narrative approach. The search was conducted through scientific databases such as Google Scholar, Garuda, and ScienceDirect using keywords like "stunting prevention," "parenting approach," and "Sekolah Orang Tua Hebat." Inclusion criteria included articles discussing parent-based interventions for stunting prevention published in the last five years. A review of 10 selected articles shows that parent-based interventions can improve nutritional knowledge, parenting styles, and health practices contributing to stunting prevention. One highly relevant model is Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). This model effectively increases parental involvement in children's nutrition and early stimulation. However, some studies highlight that its effectiveness depends on socioeconomic factors, access to information, and program sustainability. SOTH has the advantage of providing holistic education for parents, but it requires government and community support to optimize its impact. Comparisons with other approaches, such as community-based interventions, suggest combining strategies may yield more significant. A parent-based approach, mainly through the SOTH model, can be an effective solution for stunting prevention. However, further research is needed to identify the success factors and challenges in implementing this program.

Keywords: Stunting, Parental Approach, Great Parent's School, Prevention of Malnutrition, Family Education.

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di negara berkembang. Salah satu strategi pencegahan yang efektif adalah pendekatan berbasis orang tua (*parent approach*), termasuk model pendidikan seperti Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Namun, efektivitas model ini dibandingkan dengan pendekatan lain masih perlu dikaji lebih lanjut. Artikel ini merupakan tinjauan literatur yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan berbasis orang tua dalam pencegahan stunting. Kajian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif. Pencarian dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan Science-direct, menggunakan kata kunci “stunting prevention,” “parenting approach,” dan “Sekolah Orang Tua Hebat.” Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas intervensi berbasis orang tua terhadap pencegahan stunting dalam lima tahun terakhir. Hasil dari tinjauan literatur 10 artikel menunjukkan bahwa intervensi berbasis orang tua dapat meningkatkan pemahaman gizi, pola asuh, dan praktik kesehatan yang berkontribusi pada pencegahan stunting. Salah satu model yang sangat sesuai adalah Sekolah Orang Tua Hebat. Model ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pola makan dan stimulasi anak usia dini. Namun, beberapa studi lain menyoroti bahwa efektivitasnya bergantung pada faktor sosioekonomi, akses informasi, dan keberlanjutan program. SOTH memiliki keunggulan dalam memberikan pendidikan holistik bagi orang tua, tetapi memerlukan dukungan pemerintah dan masyarakat agar lebih optimal. Perbandingan dengan pendekatan lain, seperti intervensi berbasis komunitas, menunjukkan bahwa kombinasi strategi dapat menghasilkan dampak yang lebih signifikan. Pendekatan berbasis orang tua, khususnya melalui model SOTH, berpotensi menjadi solusi efektif dalam pencegahan stunting. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan dan tantangan dalam implementasi program ini.

Kata Kunci: Stunting, Pendekatan Orang Tua, Sekolah Orang Tua Hebat, Pencegahan Gizi Buruk, Pendidikan Keluarga.

PENDAHULUAN

Anak yang mengalami stunting tidak hanya mengalami gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga gangguan perkembangan kognitif yang dapat berdampak pada produktivitas di masa depan (Arifuddin A., 2023; Yusnitasari, E. et al., 2024). Menurut World Health Organization (WHO), stunting diklasifikasikan sebagai salah satu bentuk malnutrisi yang berkontribusi terhadap peningkatan angka kesakitan dan kematian anak (WHO, 2020). Oleh karena itu, diperlukan intervensi efektif yang melibatkan berbagai sektor, terutama dalam

meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua mengenai pola asuh dan gizi anak sejak dini.

Masalah stunting memiliki skala yang luas baik dalam lingkup nasional maupun global (Hutabarat., et al., 2022). Berdasarkan data UNICEF (2021), sekitar 149 juta anak di dunia mengalami stunting, dan sebagian besar dari mereka berada di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia, menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting masih berada di angka 21,6%, meskipun telah mengalami

penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024 melalui berbagai program intervensi gizi dan kesehatan ibu serta anak (Firdausm et al., 2024). Penurunan stunting juga dapat dioptimalkan dengan menyiapkan fungsi keluarga yang optimal dan peningkatan Pendidikan serta perbaikan ekonomi (Kuntoro, F., et al, 2022). Pendekatan melalui keluarga atau orang tua (*parent approach*) terbukti dapat menurunkan kejadian stunting pada anak (Purnamasari., et al, 2022). Salah satu upaya strategis yang telah diterapkan melalui pendekatan orang tua adalah program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pola asuh, pemberian gizi yang baik, serta stimulasi perkembangan anak secara optimal.

Pada tahun 2018, Indonesia mulai mengintensifkan program nasional percepatan penurunan stunting dengan pendekatan intervensi spesifik dan intervensi sensitif yang melibatkan berbagai sektor (Permanasari et al., 2020). Salah satu inovasi yang lahir dari kebijakan ini adalah Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), yang mulai diperkenalkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) sebagai strategi edukasi bagi orang tua dalam membangun pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Aldi.. et al., 2024). Program ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam pencegahan stunting melalui pendekatan berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi

berbasis edukasi orang tua seperti SOTH dapat meningkatkan kesadaran dan praktik pola asuh yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan gizi anak (Agustina., et al., 2023). Program ini tidak hanya memberikan informasi mengenai pentingnya ASI eksklusif dan MPASI yang bergizi, tetapi juga menanamkan pemahaman mengenai peran stimulasi perkembangan anak sejak usia dini (Ainun., et al., 2021). Dengan demikian, SOTH menjadi salah satu bentuk intervensi yang berkontribusi terhadap upaya penurunan angka stunting di Indonesia.

Melihat kompleksitas penyebab stunting dan dampaknya yang luas terhadap kesehatan serta kualitas sumber daya manusia di masa depan, pencegahan stunting memerlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) menjadi salah satu pendekatan inovatif yang mengedepankan edukasi berbasis komunitas sebagai strategi utama dalam mengurangi angka stunting (Saputriani,. et al., 2024). Namun, keberhasilan implementasi program ini masih bergantung pada keterlibatan aktif orang tua, dukungan dari tenaga kesehatan, serta kesinambungan program dalam komunitas (Aldi, B., et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas program ini dalam berbagai konteks sosial dan budaya guna memastikan dampaknya yang lebih luas dan berkelanjutan.

Dengan melakukan literature review, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan Orang Tua (*Parent Approach*) dalam upaya pencegahan stunting dengan salah satu pendekatan Sekolah Orang Tua Hebat yang berdasarkan

penelitian-penelitian terdahulu. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai keunggulan, tantangan, serta rekomendasi kebijakan untuk optimalisasi program edukasi orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak yang lebih baik.

KAJIAN PUSTAKA

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan besar di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia (Lobho et al, 2024). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan (Widyastuti., 2022; Ardiana., 2019).

Upaya pencegahan stunting telah mengalami perkembangan dalam beberapa dekade terakhir (Rahayuwati, et al., 2024). Pada tahun 1990-an, intervensi gizi untuk pencegahan stunting lebih berfokus pada pemberian makanan tambahan dan perbaikan akses terhadap layanan kesehatan dasar (Prastiwi et al., 2021). Seiring berkembangnya pemahaman tentang faktor penyebab stunting yang lebih kompleks, pendekatan pencegahan mulai mengarah pada penguatan edukasi kepada orang tua, terutama ibu sebagai pengasuh utama (Purnomo et al., 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau literature review, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu mengenai efektivitas program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam pencegahan stunting. Studi literatur ini dilakukan dengan

menelusuri artikel ilmiah yang tersedia dalam tiga basis data utama, yaitu Google Scholar, Garuda, dan ScienceDirect.

Proses pencarian literatur diawali dengan identifikasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "stunting prevention," "parenting education," "Sekolah Orang Tua Hebat," dan "nutrition intervention." Kata kunci ini disesuaikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk memastikan cakupan literatur yang lebih luas. Setelah menentukan kata kunci, tahap selanjutnya adalah melakukan pencarian artikel dalam ketiga basis data tersebut. Pencarian dilakukan dengan menerapkan filter tahun publikasi dalam rentang 2018-2023, sehingga hanya artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir yang dipertimbangkan. Filter ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis memiliki relevansi dengan perkembangan terkini dalam bidang pencegahan stunting dan pendidikan orang tua.

Artikel yang diperoleh dari hasil pencarian kemudian melalui tahap seleksi awal. Dalam tahap ini, dilakukan peninjauan terhadap judul dan abstrak setiap artikel untuk menilai kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Artikel yang dinilai relevan ditandai untuk ditelaah lebih lanjut. Setelah seleksi awal, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan bahwa hanya artikel yang memenuhi standar kualitas dan relevansi yang digunakan dalam analisis.

Kriteria inklusi yang diterapkan dalam studi ini meliputi artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi, artikel yang membahas hubungan antara edukasi orang tua dan pencegahan stunting, serta artikel yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak berfokus pada intervensi edukasi orang tua, artikel yang tidak dapat diakses secara penuh, serta artikel yang hanya berupa opini atau editorial tanpa kajian empiris.

Setelah proses seleksi, dilakukan analisis dan sintesis terhadap artikel yang terpilih. Artikel yang memenuhi kriteria dikategorikan berdasarkan beberapa aspek utama, yaitu metodologi penelitian, populasi yang diteliti, serta hasil dan temuan yang berkaitan dengan efektivitas program SOTH dalam menurunkan angka stunting. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tren utama dalam implementasi edukasi orang tua sebagai strategi pencegahan stunting.

Hasil akhir dari proses ini adalah 10 artikel yang memenuhi

seluruh kriteria yang telah ditetapkan. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengeksplorasi bagaimana program SOTH dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan praktik pola asuh yang mendukung pemenuhan gizi dan stimulasi tumbuh kembang anak. Dengan pendekatan studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Analisis ini juga dapat menjadi dasar dalam merancang rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak positif program edukasi orang tua dalam mencegah stunting.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Tabel Literatur Review

NO	Penulis	Tahun	Metode	Sampel	Hasil
1.	Soviyati, E., Sulastri, D., & Sari, D. R.	2023	Studi Eksperimental	250 keluarga dengan anak usia di bawah 5 tahun	Model promosi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pencegahan stunting
2.	Melati, I.	2021	Studi Kualitatif	100 ibu dengan anak balita	Edukasi pencegahan stunting dapat meningkatkan kualitas pola asuh dan keseimbangan nutrisi pada anak
3.	Listyarini, A. D., & Fatmawati, Y.	2020	Analisis Konseptual	Kajian literatur terkait	Fungsi pengasuhan memiliki peran

				pengasuhan dan stunting	utama dalam mengurangi prevalensi stunting
4.	Zulfa, S., Handayani, F., & Nuraeni, A.	2024	Studi Kuantitatif	62 orang tua dengan balita	Pola asuh yang baik dan peran orang tua dapat menurunkan kejadian stunting
5.	Sunatrya, R. M., & Muniroh, L.	2019	Studi Eksperimental	150 orang tua peserta program psikoedukasi	Psikoedukasi tentang pola asuh meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mencegah stunting
6.	Rochmah, T. N.	2022	Studi Kualitatif	40 keluarga di daerah rawan stunting	Faktor utama yang mempengaruhi stunting adalah nutrisi, pendidikan orang tua, ekonomi, dan sanitasi
7.	Yustiyani, Y., & Nurmansyah, M	2022	Studi Pra Eksperimental	32 Orang Tua Balita	Pencegahan stunting dengan melibatkan orang tua terbukti efektif dalam mencegah terjadinya stunting
8.	Matahari, R., & Suryani, D.	2022	Studi Eksperimental	200 ibu hamil dengan risiko stunting pada janin	Program pencegahan stunting yang komprehensif terbukti efektif dalam menurunkan angka kejadian stunting
9.	Hakim, H., Sulastri, D., & Sari, D. R.	2025	Studi Kualitatif	120 pasangan calon orang tua	Pendidikan dan pengetahuan calon orang tua berperan penting dalam mencegah

				stunting pada anak
10.	Rahman, H. 2023 N., Nugrahani, C. I., Ferdina, C. S., Christiana, E., Sari, A. P., Iszakiyah, N., & Amin, E. S.	Studi Kuantitatif	350 keluarga penerima program edukasi orang tua	Program edukasi orang tua efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik pengasuhan yang mendukung pencegahan stunting

Berdasarkan hasil telaah literatur dari 10 penelitian primer yang telah dikumpulkan, terlihat bahwa pencegahan stunting dengan pendekatan pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik pengasuhan yang lebih baik. Beberapa penelitian menggunakan metode eksperimen, kualitatif, kuantitatif, dan survei untuk mengukur efektivitas program intervensi. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa edukasi orang tua mengenai pola asuh, nutrisi, serta faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam mencegah stunting. Misalnya, penelitian Soviyati et al. (2023) menemukan bahwa penerapan model promosi kesehatan pada keluarga dengan anak usia di bawah lima tahun efektif dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pencegahan stunting. Temuan serupa juga didukung oleh

penelitian Hakim et al. (2025), yang menunjukkan bahwa pendidikan bagi calon orang tua sangat penting dalam mencegah risiko stunting sejak dini.

Factor keluarga yang memberikan support dan dukungan yang lebih, terbukti lebih efektif dalam pencegahan kejadian stunting (Yustiani & Nurmansyah, 2022). Hal ini sejalan dengan studi Rochmah (2022) yang menyoroti pentingnya intervensi berbasis komunitas dalam menangani faktor-faktor sosial yang berkontribusi terhadap stunting. Dengan demikian, pendekatan pendidikan orang tua melalui berbagai program intervensi telah terbukti efektif dalam mengurangi prevalensi stunting. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih luas untuk mendukung program edukasi yang berkelanjutan dan berbasis bukti guna memastikan pertumbuhan anak yang optimal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan orang tua memiliki dampak signifikan dalam mencegah stunting. Studi yang dilakukan oleh Soviyati et al. (2023) menemukan

bahwa penerapan model promosi kesehatan dalam keluarga dengan anak usia di bawah lima tahun efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengasuhan yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Hakim et al. (2025)

mengungkapkan bahwa pendidikan bagi calon orang tua dapat membantu mereka memahami faktor risiko stunting sejak dini, sehingga mereka dapat melakukan tindakan pencegahan lebih optimal.

Penelitian lain didapatkan bahwa pendekatan orang tua dalam memberikan dukungan yang lebih, terbukti efektif dalam pencegahan kejadian stunting (Yustiani & Nurmansyah, 2022). Hal ini diperkuat oleh studi Rochmah (2022), yang menekankan pentingnya intervensi berbasis komunitas untuk menangani faktor sosial yang berkontribusi terhadap stunting. Selain itu, Rahman et al. (2023) menunjukkan bahwa program edukasi orang tua yang dilakukan secara komunitas berhasil meningkatkan kesadaran dan perilaku pengasuhan yang lebih baik untuk mencegah stunting.

Stunting masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, meskipun berbagai program telah dilaksanakan untuk menurunkan angka prevalensinya. Penyebab tingginya kejadian stunting di Indonesia antara lain dikarenakan factor social ekonomi dan minimnya peran orang tua atau ketidak mampuan orang tua dalam mengasuh anak. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, pemerintah mulai meningkatkan peran orang tua dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting. Salah satu inisiatif yang dikembangkan adalah Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Program ini diperkenalkan sebagai pendekatan berbasis edukasi yang menargetkan orang tua, khususnya ibu hamil dan ibu dengan balita, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan dan gizi anak. Program ini diperkenalkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2021. Program ini merupakan

swadaya masyarakat dengan melibatkan keluarga inti dalam menurunkan angka kejadian stunting.

Teori yang relevan dengan pendekatan Orang Tua dalam pencegahan stunting adalah teori ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner (Zumroh & Mustofa., 2024). Teori ini menekankan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan, mulai dari keluarga, sekolah, hingga kebijakan sosial. Dalam konteks pencegahan stunting, edukasi orang tua berperan sebagai faktor dalam sistem mikrosistem yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan anak (Aritonang, S.D. et al., 2020). Pendidikan orang tua mengenai gizi, kesehatan, dan pola asuh yang tepat akan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi anak.

Selain itu, teori perilaku kesehatan dari Bandura juga dapat digunakan untuk menjelaskan efektivitas pendekatan Orang Tua. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor kognitif, lingkungan, dan perilaku individu itu sendiri (Wahyuni, B dan Meilala, A., 2022). Jika orang tua mendapatkan edukasi yang baik mengenai pencegahan stunting, mereka akan lebih sadar dan mampu menerapkan pola asuh yang mendukung pertumbuhan optimal anak mereka (Yusran, R. et al., 2023).

Pendekatan ini juga dapat dikaitkan dengan teori Maslow tentang hierarki kebutuhan, di mana pemenuhan kebutuhan dasar seperti gizi dan kesehatan berada pada tingkat paling fundamental. Jika kebutuhan dasar ini tidak terpenuhi, perkembangan anak dalam aspek lain juga akan terhambat (Kurniawati, U.M. & Maemonah, M., 2021). Oleh karena

itu, program pendidikan orang tua harus memastikan bahwa orang tua memiliki pemahaman yang cukup tentang kebutuhan dasar anak guna mencegah stunting (Triananda, R., 2023).

Berdasarkan fakta dan teori yang telah dibahas, pendekatan dan keterlibatan orang tua (*parent approach*) dengan model Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) merupakan strategi yang sangat efektif dalam pencegahan stunting. Program ini tidak hanya memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pola asuh dan nutrisi anak, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif dalam masyarakat mengenai pentingnya peran keluarga dalam tumbuh kembang anak.

Selain itu, penting bagi pemerintah untuk mengintegrasikan program ini dengan kebijakan kesehatan dan sosial yang lebih luas, seperti pemberian bantuan gizi bagi keluarga kurang mampu, peningkatan akses air bersih, serta edukasi kesehatan berbasis komunitas. Dengan sinergi antara edukasi orang tua dan kebijakan yang mendukung, program pencegahan stunting dapat lebih optimal dalam mencapai tujuannya.

Secara keseluruhan, pendekatan orang tua (*parent approach*) dapat menjadi salah satu solusi yang berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan stunting. Dengan memperkuat peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga, generasi mendatang dapat tumbuh dengan lebih sehat dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan stunting. Fakta

menunjukkan bahwa edukasi orang tua mampu meningkatkan pemahaman dan praktik pengasuhan yang lebih baik, sehingga anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup dan pola asuh yang sesuai untuk tumbuh kembang yang optimal.

Dengan demikian, pendekatan orang tua (*parent approach*) yang dapat dilakukan dengan program SOTH bukan hanya solusi individual, tetapi juga strategi kolektif yang dapat memperkuat kapasitas keluarga dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Sehingga kejadian stunting dapat menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. E. P., & Dwijayanti, R. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Kelurahan Lakarsantri. *An-Najat*, 1(4), 220-227.
- Ainun, K. H., Putri, E. W. M., Az-Zahra, I. F., Fashah, F. K., Safitri, D., Febriansyah, R. V., ... & Hikmah, D. V. R. (2024). Prevention Stunting in Desa Kasiyan through MPASI Education and Nutritious Food with 019 Collaborative KKN Students. *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi untuk Masyarakat*, 2(1), 46-52.
- Aldi, B., Najah, S., & Hayat, H. (2024). Penanggulangan Stunting Melalui Program SOTH (Sekolah Orang Tua Hebat) di Kota Malang. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 5(2), 160-169.
- Ardiana, A., Afandi, A. T., Masaid, A. D., & Rohmawati, N. (2019). Utilization of

- agricultural products for the management and prevention stunting through empowering health Cadres in Jember District. *Darmabakti Cendekia*, 2(1), 9-14.
- Arifuddin, A., Prihatni, Y., Setiawan, A., Wahyuni, R. D., Nur, A. F., Dyastuti, N. E., & Arifuddin, H. (2023). Epidemiological Model of Stunting Determinants in Indonesia. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(2), 224-234.
- Aritonang, S. D., Hastuti, D., & Puspitawati, H. (2020). Pengasuhan ibu, keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dan perkembangan kognitif anak usia 2-3 tahun di wilayah prevalensi stunting. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(1), 38-48.
- Firdaus, F., Ahmad, S., Akhyar, A., & Haeril, H. (2024). Efektivitas Program Kesehatan Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi Prevalensi Stunting di Kabupaten Bima. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 366-376.
- Hakim, H., Sulastri, D., & Sari, D. R. (2025). The importance of education and knowledge of prospective parents in preventing stunting. *Attractive Journal*, from <https://attractivejournal.com/index.php/bse/article/view/1656>
- Hutabarat, E. N. (2022). Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Journal of Health and Medical Science*, 158-163.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Prevalensi Stunting di Indonesia. Sehat Negeriku. Diakses dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Kuntoro, F., Sari, D. R., & Wulandari, R. D. (2022). Stunting incident prevention: A systematic literature review. *Semantic Scholar*, from <https://www.semanticscholar.org/paper/Stunting-incident-prevention%3A-a-systematic-review-Fadmi-Kuntoro/03dc7061eb516fe0e871d9f171105001e23627ee>
- Kurniawati, U. M., & Maemonah, M. (2021). Analisis Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dasar: Analisis Jurnal Sinta 2 Sampai 6. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 51-65.
- Listyarini, A. D., & Fatmawati, Y. (2020). Parenting functioning in stunting management: A concept analysis. *PubMed Central*. from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8129738/>
- Lobho, K. E., Tanu, L. S. N., Ika, H., Luni, D., & Sula, Y. I. (2024). Peran Digitalisasi dalam Penanggulangan Stunting: Solusi Inovatif untuk Generasi Sehat. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1152-1161.
- Matahari, R., & Suryani, D. (2022). Stunting prevention and control program to reduce the prevalence of stunting. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, from <https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8562>
- Melati, I. (2021). Effectiveness of stunting prevention education

- programs on parenting and child nutrition. ResearchGate. from <https://www.researchgate.net/publication/388298059>
- Permanasari, Y., Permana, M., Pambudi, J., Rosha, B. C., Susilawati, M. D., Rahajeng, E., ... & Prasodjo, R. S. (2020). Tantangan Implementasi Konvergensi pada Program Pencegahan Stunting di Kabupaten Prioritas. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 315-328.
- Prastiwi, R. S., Qudriani, M., & Andari, I. D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Stunting pada Balita. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(3), 225-230.
- Purnamasari, I., Widiyati, F., & Sahli, M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 48-56.
- Purnomo, D., Sampoerno, S., Hadiwijoyo, S. S., Utomo, A. W., Abraham, R. H., & Yanuarta, R. A. (2021). Pendampingan dan Penguatan masyarakat dalam Pencegahan Stunting melalui pembelajaran lapangan terpadu. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 214-244.
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., Hendrawati, S., Sari, C. W. M., Yani, D. I., Pertiwi, A. S. P., & Fauziyyah, R. N. P. (2022). Pencegahan Stunting melalui Air Bersih, Sanitasi, dan Nutrisi. *Warta LPM*, 356-365.
- Rahman, H. N., Nugrahani, C. I., Ferdina, C. S., Christiana, E., Sari, A. P., Iszakiyah, N., & Amin, E. S. (2023). Parent education program to support stunting prevention: A community-based approach. *Journal of Global Health*. Retrieved February 2, 2025, from <https://www.jgh.org/articles/parent-education-support-stunting-prevention>
- Rochmah, T. N. (2022). Analysis stunting prevention and intervention: A literature review. ResearchGate. from <https://www.researchgate.net/publication/362075831>
- Saputriani, Y. K., & Hartono, S. (2024). Implementasi Program BKB HI Melalui Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Guna Mendukung Penurunan Stunting Di Kota Surabaya. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 32-42.
- Soviyati, E., Sulastri, D., & Sari, D. R. (2023). Effect of applying the health promotion model in stunting prevention and behavior control in Indonesia. *PubMed*. Retrieved February 2, 2025, from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37727411/>
- Sunatrya, R. M., & Muniroh, L. (2019). Psychoeducation effectiveness of parenting patterns in stunting prevention. *Atlantis* from <https://www.atlantispress.com/article/125985924.pdf>
- Trinanda, R. (2023). Pentingnya Intervensi Orang Tua dalam Mencegah Stunting pada Anak. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 87-100.

- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2021). *Fed to Fail? The crisis of children's diets in early life*. New York: UNICEF. Retrieved from <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2021/09/Fed-to-Fail-FULL-REPORT-Child-Nutrition-Report-2021-FINAL.pdf>
- Wahyuni, B., & Meliala, A. (2022). Efektivitas Pelatihan Pemberdayaan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat: Analisis Faktor Kontekstual Dan Kepuasan Pasien. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 27(1), 11-17.
- Widyastuti, Y., Rahayu, U. F. N., Mulyana, T., & Khoiri, A. M. (2022). Sosialisasi Stunting dan Upaya Pencegahannya Di Desa Padarincang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang. *Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1)
- World Health Organization. (2020). *Global nutrition targets 2025: Stunting policy brief*. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>
- Yusnitasari, E., Cahyaningrum, T. R., Anindita, N. M., Kurniyawan, E. H., Kurniawan, D. E., Afandi, A. T., & Nur, K. R. M. (2024). Nutritional Status Of Toddler In Agricultural Areas. *International Journal of Midwifery and Health Sciences*, 2(3), 105-120.
- Yusran, R., Nanda, A., Amalda, A., Luthvia, R., & Fadlan, R. (2023). Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131-140.
- Yustiyani, Y., & Nurmansyah, M. (2022). Penggunaan Pendekatan Emo-Demo dalam Edukasi Pencegahan Stunting pada Orang Tua Siswa Taman Kanak-kanak: The Use of the Emo-Demo Approach in Stunting Prevention Education for Parents of Kindergarten Students. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 250-257.
- Zulfa, S., Handayani, F., & Nuraeni, A. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Palasari Kabupaten Subang. *Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 101-120.
- Zumroh, A. R., & Mustofa, A. (2024). Strategi Parenting Dalam Membentuk Kesejahteraan Psikologi Anak Menuju Kota Surabaya Sehat Sejahtera. *Journal Publicuho*, 7(4), 1910-1928.